

Implementasi Virtual Reality Tour Sebagai Aktivitas Leisure Bagi Lansia Dalam Pencegahan Dementia

(Implementation of Virtual Reality Tour as a Elderly's Leisure Activity in Preventing Dementia)

Natasha Indah Rahmani^{1*}, Dyah Prabandari², Occy Bonanza³, Kania Sofiantina Rahayu⁴

1 IPB University, email: natashaindah@apps.ipb.ac.id

2 IPB University, email: dyahprabandari@apps.ipb.ac.id

3 IPB University, email: occybonanza@apps.ipb.ac.id

4 IPB University, kania sofia@apps.ipb.ac.id

* Penulis Korespondensi: natashaindah@apps.ipb.ac.id

ABSTRAK

Virtual Tourism merupakan salah satu kegiatan pariwisata yang memanfaatkan teknologi digital untuk melakukan kegiatan wisata ke sebuah destinasi. Pada kegiatan ini, *virtual tourism* merupakan alat dan media yang digunakan untuk menjadi salah satu aktivitas waktu luang yang bermanfaat bagi para orang tua lanjut usia dalam mencegah penyakit salah satunya *dementia*. World Alzheimer Report tahun 2019, sekitar 1,8 juta orang di Indonesia menderita Demensia, dan angka ini diperkirakan akan meningkat menjadi 7,5 juta. Penanganan penderita demensia dapat menggunakan terapi farmakologis dan non-farmakologis yaitu salah satunya adalah terapi rekreasi (Irawan, 2014). Inovasi yang dilakukan adalah memberikan aktivitas *leisure* kepada para lanjut usia yang bermanfaat untuk mencegah penyakit dementia melalui aktivitas *virtual tourism*. Mitra merupakan organisasi non profit yang bergerak di bidang sosial yaitu Panti Wredha Budi Pertiwi. Dengan menerapkan *design thinking* dimulai dari identifikasi masalah, pembuatan produk hingga penerapannya. Proses *design thinking* ada 5 yaitu *emphatize*, *define*, *ideate*, *prototype* dan *test* dimana sebelum kita masuk ke tahap *define* kita harus terlebih dahulu melakukan *emphatize* (empati) kepada calon narasumber kita (Yulius et.a 2022) yaitu kepada 22 orang peserta lansia perempuan berusia >55 tahun. Dalam kegiatan ini dapat dikatakan bahwa seluruh aktivitas bisa diikuti dengan lancar oleh seluruh peserta dan mendapatkan respon yang positif. Penelitian lebih lanjut dibutuhkan untuk melihat efektivitas dan signifikansi dari kegiatan ini kepada penurunan resiko dementia.

ABSTRACT

Virtual Tourism is one of the tourism activities that utilizes digital technology to carry out tourism activities to a destination. In this activity, virtual tourism is a tool and media used to become one of the leisure activities that are useful for elderly parents in preventing diseases, one of which is dementia. The 2019 World Alzheimer Report, around 1.8 million people in Indonesia suffer from Dementia, and this number is expected to increase to 7.5 million. Handling dementia sufferers can use pharmacological and non-pharmacological therapy, one of which is recreational therapy (Irawan, 2014). The innovation carried out is to provide leisure activities to the elderly that are useful for preventing dementia through virtual tourism activities. Mitra is a non-profit organization engaged in the social sector, namely Panti Wredha Budi Pertiwi. By implementing design thinking starting from identifying problems, making products to their implementation. There are 5 design thinking processes, namely empathize, define, ideate, prototype and test where before we enter the define stage we must first empathize with our prospective resource persons (Yulius et.a 2022), namely 22 elderly female participants aged >55 years. In this activity, it can be said that all activities can be followed smoothly by all participants and get a positive response. Further research is needed to show the effectiveness and significance of this activity in reducing the risk of dementia.

Kata kunci: Virtual Reality Tour, Rekreasi Lansia, Dementia.